

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan dan teknologi saat ini berdampak pada semakin maju dan kompleksnya aktivitas operasional serta tanggungjawab sosial perusahaan. Hal ini bisa mengakibatkan tuntutan kepada perusahaan semakin besar. Perusahaan yang baik tidak hanya dituntut untuk menghasilkan laba yang besar saja, namun perusahaan dituntut untuk memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat dikarenakan kegiatan perusahaan bisa berkaitan langsung maupun tidak dengan lingkungan.

Tanggungjawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini sudah ramai diperdebatkan pada kalangan pelaku bisnis. CSR merupakan komitmen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat sosial dan lingkungan. Program CSR ini pertama kali ditemukan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 lalu mengalami pengembangan konsep secara terus-menerus. Awalnya CSR berorientasi pada “Filantropi”, tetapi saat ini telah dijadikan sebagai salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan citra perusahaan yang akan turut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perusahaan serta pentingnya pengembangan masyarakat terhadap penerapan CSR.

Karena perusahaan tidak dapat dipisahkan dari tanggungjawab sosial dan lingkungan, mereka memiliki tanggung jawab sosial dalam produksi dan penjualan produknya. Tanggungjawab sosial ini merupakan pengakuan bahwa dunia bisnis

harus mempertimbangkan tidak hanya indikator kuantitatif penjualan dan keuntungan, tetapi juga karakteristik kualitatif pelanggan, karyawan, dan manfaat sosial. Di Indonesia, praktik CSR mendapat perhatian yang cukup besar. Hal ini dilatarbelakangi oleh berbagai peristiwa yang telah terjadi.

Seperti yang kita ketahui, khususnya di Indonesia, banyak permasalahan lingkungan seperti penggundulan hutan yang terus berlanjut, yang menyebabkan banjir dan berdampak pada kesehatan penduduk. Kerusakan sumber daya alam mempengaruhi kelangsungan hidup manusia. Dalam setiap peristiwa yang terjadi, dapat dilihat bahwa tanggungjawab perusahaan masih lemah ketika keuntungan bisnis dari kegiatan yang mendukung ekspansi perusahaan dan keinginan untuk terus tumbuh dalam jangka panjang. Pengusaha memiliki sikap yang berbeda tentang bagaimana bisnis membuat dan menggunakan keuntungan mereka. Beberapa perusahaan secara agresif memaksimalkan keuntungan dengan membenarkan semua biaya dan tidak berfokus pada yang lain, termasuk dampak lingkungan mereka. Oleh karena itu, masyarakat perlu mengetahui sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan tanggungjawab sosialnya.

Berbagai penelitian yang terkait dengan pengungkapan tanggungjawab sosial telah banyak dilakukan dan mempunyai hasil yang berbeda-beda. Menurut Sulastri (2018) mengatakan bahwa karakteristik perusahaan menurut konteks pelaporan keuangan dapat diklasifikasikan menurut struktur, kinerja perusahaan dan pasar perusahaan. Pada penilitan ini struktur perusahaan dapat dilihat dari ukuran perusahaan, sedangkan kinerja perusahaan bisa dilihat dari *leverage*, likuiditas, dan profitabilitasnya.

Menurut Putri dan Candradewi (2019) menyatakan bahwa perusahaan dengan rasio *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi karena perusahaan dengan struktur modal memiliki biaya keagenan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi harus mengungkapkan lebih banyak informasi daripada perusahaan dengan rasio *leverage* yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arif dan Wawo (2016) bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Hal ini tentu menunjukkan kemampuan perusahaan yang dapat dipercaya untuk menciptakan citra yang kuat dan positif terkait dengan perusahaan. Citra positif ini memungkinkan para pemangku kepentingan untuk tetap bersama perusahaan atau mendukung perusahaan. Penelitian mengenai likuiditas yang dilakukan oleh Agustin (2018) mengatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap CSR. Penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh Arif dan Wawo (2016) mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan informasi CSR, semakin besar perusahaan maka semakin banyak pengungkapan yang perlu dilakukan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar visibilitas politik perusahaan, yang memiliki efek kontrol publik atas kegiatan perusahaan. Menurut Erawati, dkk (2018) ukuran perusahaan merupakan estimator yang banyak

digunakan untuk menjelaskan perbedaan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan digunakan untuk menentukan apakah suatu usaha diklasifikasikan dalam sebagai usaha kecil atau usaha besar. Prediksi ukuran perusahaan dapat dilihat dari tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan. Penelitian mengenai ukuran perusahaan yang dilakukan Erawati, dkk (2019) berpendapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Hasil yang sama pada penelitian yang dilakukan oleh Dika Agustin (2018) mengatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan CSR.

Sebuah perusahaan berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai bisnis. Profitabilitas memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup jangka panjang suatu usaha, karena profitabilitas menunjukkan apakah entitas memiliki prospek yang baik di masa depan. Menurut Yanti, dkk (2021) mengatakan setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan semakin terjamin.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya hasil yang tidak konsisten antara penelitian yang satu dengan penelitian lainnya, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh *leverage*, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada sektor industri dasar dan kimia.

Alasan peneliti mengambil objek ini ialah karena sektor ini memiliki aktivitas utamanya yaitu menggunakan sumber daya alam serta kegiatan operasionalnya mempunyai resiko tinggi terhadap kerusakan lingkungan dan akan berdampak langsung dengan masyarakat sekitar. Adapun beberapa dampak dari proses produksi seperti pencemaran suara yang dihasilkan dari mesin-mesin produksi, alat-alat transportasi yang digunakan bisa berpotensi menghasilkan getaran dan debu, pemakaian air tanah yang berlebihan, rembesan minyak atau oli, kebocoran gas yang berpotensi menghasilkan pencemaran air, dan gas dari proses produksi dapat berakibat pada pencemaran udara bila tidak diperhatikan. Oleh karena itu *corporate social responsibility* perlu diperhatikan dan diterapkan sebagai sarana pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada nya perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia di Indonesia yang tidak mengungkapkan tanggungjawab sosial perusahaan dengan baik karena perusahaan tidak hanya berfokus

kepada pemegang saham saja, melainkan berfokus pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan juga.

2. Terdapatnya perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas yang menyebabkan perusahaan lebih memilih untuk mengutamakan tuntutan untuk menghasilkan laba yang tinggi daripada mengeluarkan dana nya untuk pengungkapan tanggungjawab sosial

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020?
4. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020?

5. Apakah Profitabilitas memoderasi hubungan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020?
6. Apakah Profitabilitas memoderasi hubungan Likuiditas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020?
7. Apakah Profitabilitas memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020?
8. Apakah variabel indenpenden dan variabel moderasi secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020?

1.4 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yang adalah:

1. Mengingat banyaknya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini membatasi mengambil satu sektor pada perusahaan manufaktur yaitu sektor industri dasar dan kimia. Sektor ini memiliki 8 sub sektor terdiri dari sub sektor semen, sub sektor keramik, porselen dan kaca, sub sektor logam dan sejenisnya, sub sektor kimia, sub sektor plastic dan kemasan, sub sektor pakan ternak, sub sektor kayu dan pengolahannya, sub sektor pulp dan kertas, dan sub sektor lainnya.

2. Penelitian ini hanya dilakukan 5 tahun pengamatan yaitu tahun 2016-2020.
3. Penelitian ini membatasi pembahasannya hanya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *corporate social responsibility*. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantara nya yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan dimoderasi oleh profitabilitas.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Leverage* berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020.
3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020.
4. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020.

5. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi hubungan *Leverage* terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020.
6. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi hubungan Likuiditas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020.
7. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dalam memoderasi hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020.
8. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara variabel independen dan variabel moderasi terhadap variabel dependen pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2016-2020.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti yaitu *leverage*, dan likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap *corporate social responsibility* dengan Profitabilitas sebagai variabel moderasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan kepada perusahaan untuk lebih lengkap mengungkapkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan tahunannya. Serta perlu nya memperhatikan profitabilitas atau hutang karena perusahaan memiliki keuntungan banyak yang akan mampu mengalokasikan dana nya untuk tanggungjawab sosial atau *corporate social responsibility*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility serta menjadi masukan bagi peneliti atau pihak-pihak selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam skripsi ini terdiri dari lima bab utama, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai kajian pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, pengembangan hipotesis, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini membahas mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasional variabel penelitian, metode penentuan populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai deskripsi unit analisis dan hasil penelitiannya serta pembahasannya

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

